

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sugiono, (2017), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi. Jenis penelitian ini menjelaskan gambaran keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya, dalam hal ini menggambarkan pelaksanaan kebijakan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan kelompok usaha bersama di Kelurahan Jrebeng Kidul Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo. Berdasarkan manfaatnya, penelitian ini dilakukan karena kebutuhan peneliti sendiri dalam kerangka akademis. Penelitian murni lebih banyak ditujukan bagi pemenuhan

keinginan atau kebutuhan peneliti, sehingga peneliti memiliki kebebasan untuk menentukan permasalahan apa yang akan diteliti. Fokus penelitian ada pada logika dan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti sendiri (Prasetyo dan Jannah, 2005).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah penetapan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta pedoman dalam mengadakan diskusi atau analisis agar penelitian benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian kualitatif juga bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu Implementasi Program Kartu E-UMKM pintar Sebagai Bentuk Pelayanan Terhadap Pengembangan UMKM di Kelurahan Jrebeng Kidul dengan menggunakan beberapa teori dari para pakar meliputi:

- 1) Teori Implementasi Kebijakan Publik menurut Edward III. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dari indikator Struktur birokrasi, Salah satu indikatornya SOP (*Standar Operating Prosedures*).

- 2) Teori Implementasi Kebijakan Publik menurut Merille S. Gridle, peneliti menggunakan satu indikator dari variabel *Content of Policy* (isi kebijakan) yaitu variabel *Tipe of Benefit* (tipe manfaat).
- 3) Implementasi Kebijakan Publik menurut Sururi peneliti menggunakan satu variabel yaitu (*Policy innovation*) Inovasi kebijakan yang dimaksud adalah adanya inisiatif dan arah kebijakan baru.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan suatu penelitian, yang nantinya penelitian tersebut akan sesuai dengan pengumpulan dan data, pada bulan ini dilakukan kantor Kelurahan Jrebeng Kidul. Penelitian terkait implementasi program kartu UMKM yang dibuat oleh pemerintah untuk membantu UMKM mereka secara lebih baik dan juga lebih canggih.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber data yang diperoleh peneliti sebagai bahan referensi bagi peneliti. Sehingga dari data yang telah didapatkan selama penelitian data tersebut dapat menjadi sumber informasi sebagai bahan kajian atau alat analisis pokok bahasan bagi peneliti. Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip Moleong (2006;157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun selama melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi atau data-data dari tempat penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Informasi bersumber dari observasi langsung ke lokasi penelitian, hasil wawancara dan diskusi. Dalam penelitian ini, sumber data primer peneliti adalah informan. Informan ini merupakan narasumber yang dipilih secara sengaja oleh peneliti yang dianggap memiliki pemahaman yang baik terhadap pokok bahasan dalam penelitian, yang akan memberikan data bagi penelitian selanjutnya untuk merekam, mengolah, dan menulis puisi di akhir penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan Dinas Koperasi Usaha Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) bidang Koordinasi kartu E-UMKM, Kelurahan dan masyarakat Jrebeng Kidul yang sudah memiliki kartu E-UMKM. Pemilihan informan ini didasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan yangtelah terjadi sebelumnya.

2. Sumber Data Sekunder

Data diperoleh melalui laporan, pembukuan/catatan, media sosial, media cetak, media elektronik dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, serta dari standar operasional pelayanan, termasuk data dari seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan Program kartu E-UMKM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh dari penelitian pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan peneliti secara langsung berhadapan dengan objek penelitian agar data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti benar-

benar benar, sah, dan akuntabel. Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditentukan berdasarkan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi cara pembekalan antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti sekarang ini, wawancara dapat dilakukan tanpa tatap muka, yaitu melalui media telekomunikasi. Pada hakekatnya, wawancara adalah kegiatan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang suatu isu atau tema yang diangkat dalam Belajar. Dalam proses pembuktian informasi atau informasi yang ada diperoleh dengan teknik lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui seperti: mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan (Yunus, 2010: 358).

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Dalam pengumpulan data khususnya penyebaran dan pengumpulan kuesioner, peneliti menanganinya secara langsung tanpa bantuan siapapun, karena jangkauannya yang kecil dan letaknya yang sangat dekat sehingga pelaksanaannya dapat dilakukan sendiri. Observasi dilakukan untuk

memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Bungin (2007: 115-117) mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu: Observasi partisipasi, Observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian ini, maka dipelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal dan laporan ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan di lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, terdapat beberapa instrumen dalam penelitian yang dibutuhkan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian dan disesuaikan dengan pokok bahasan penelitian ini.

G. Analisis Data

Pada tahap ini, proses pelacakan dan penyusunan catatan, transkrip lapangan, dan materi lainnya dijelaskan secara sistematis sehingga peneliti dapat mendemonstrasikan temuannya. Analisis melibatkan pembuatan, pengoperasian, parsing, dan sintesis pola keluaran data, mengungkapkan apa yang penting dan menentukan apa yang dilaporkan.

Menurut Huberman, Miles (2014), analisis data merupakan rangkaian yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terdiri dari data *condensation*, tampilan data, dan Kesimpulan gambar / verifikasi. Hal ini dapat dijelaskan seperti pada bagan berikut:

1. Kondensasi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Proses analisis data diawali dengan pengumpulan data di lapangan. Dimulai dengan observasi untuk mendapatkan fenomena yang terjadi. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Data yang diperoleh dari awal selalu digunakan sebagai kesimpulan. Data kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian. Dalam hal ini merupakan usaha yang terus menerus, berulang-ulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling mengikuti.